

# PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK MIE LOKAL MELALUI PENDEKATAN INOVATIF DI DESA BANJAR AGUNG

Fahrizi<sup>1</sup>, Tedi Gunawan<sup>2</sup>

[fahrizi431@gmail.com](mailto:fahrizi431@gmail.com), [tedigunawan73@gmail.com](mailto:tedigunawan73@gmail.com)

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

Jl. Imam Bonjol No.486, Langkapura, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35118

## ABSTRACT

*It is hoped that PKM for students can be a new learning experience to increase knowledge, abilities and awareness of social life. MSMEs are business actors who operate in the business sector, which touches the interests of society. The implementation of PKM was carried out in Banjar Village, Tanjung Bintang District, South Lampung Regency. In Banjar Village there are several Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs/UMKM), one of which is MSME food especially noodles was made for eight years, needs different variant to attract customers and digital marketing for safe MSME's stabilition and hopefully can be leader fo others MSME in the village.*

*Keywords: UMKM, serve, covid-19*

## ABSTRAK

PKM bagi dosen atau tenaga pendidik diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada bidang usaha, yang menyentuh kepentingan masyarakat. Pelaksanaan PKM dilaksanakan di Desa Banjar, Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Di Desa terdapat UMKM makanan olahan (mie) yang telah berdiri selama 8 tahun, diperlukannya peningkatan varian, strategi pemasaran untuk menjaga kestabilan UMKM dan diharapkan menjadi contoh UMKM maju disekitar lingkungan mereka.

Kata Kunci : UMKM, pengabdian, covid-19

## PENDAHULUAN

Indonesia masih bergelut melawan virus Corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Kasus virus Corona diketahui lewat penyakit misterius yang melumpuhkan Kota Wuhan, China. Tragedi pada akhir 2019 tersebut terus berlanjut hingga penyebaran virus Corona mewabah ke seluruh dunia. Dikutip dari CNN, berikut beberapa hal yang wajib diketahui seputar perkembangan Coronavirus, yang biasa disebut virus Corona atau COVID-19, hingga mewabah dan jadi pandemi. Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat dan hal ini menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam memutus mata rantai penyebaran virus Corona atau COVID-19 di Indonesia yang dikategorikan sangat berbahaya dan beresiko.

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang cukup serius pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) baik dari kenaikan harga bahan baku sehingga terjadi kenaikan harga produk sampai mengalami penurunan jumlah penjualan. Para produsen harus memutar otak untuk tetap dapat beroperasi dengan mengubah strategi pemasaran pada saat ini, menciptakan inovasi terbaru untuk menarik minat konsumen dan tetap bertahan pada situasi yang tengah dihadapi sekarang, seperti di desa Banjar Agung Jati Agung Lampung selatan, Banyak UMKM yang merasakan dampak dari pandemic covid-19 salah satunya ialah UMKM mie cepet yang dimiliki Bapak Warno, UMKM mie cepet merupakan salah satu dari banyak UMKM yang masih bertahan dan aktif dalam melakukan produksi. Mie cepet di desa Banjar Agung, Jati Agung Lampung Selatan yang dimiliki oleh Bapak Warno sudah berdiri selama 8 tahun dan merupakan cabang dari usaha turun temurun keluarga, usaha UMKM mie cepet tidak memiliki karyawan, hanya dijalankan oleh Bapak Warno beserta istri mulai dari pembelian bahan baku, produksi, pengemasan hingga pemasaran produk. Produksi mie cepet dilakukan setiap hari mulai dari pukul 08.00 sampai pukul 13.00, pengemasan pukul 13.00 sampai 15.00 dan langsung dipasarkan pada hari itu juga. Bapak Warno pemilik UMKM memasok bahan baku berupa tepung tapioka setiap 10 hari sekali sebanyak 15 karung, yang tiap karung memiliki berat 25 kg/karung, bahan baku dipasok melalui pedagang ritel disekitar tempat produksi. Maka dari itu kami Dosen PKM dari Institut Informatika dan Bisnis Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai membantu dalam pengembangan strategi dalam pemasaran UMKM mie cepet hingga berusaha mengatasi beberapa kendala yang dirasa menghambat proses pemasaran dari produk mie cepet di era-digital dan masa pandemic covid-19 sekarang.

## PELAKSANAAN PROGRAM

### *Program Kerja*

Setelah observasi yang dilakukan, kami menyusun program peningkatan salah satu UMKM di Desa Banjar, Jati Agung, Lampung Selatan :

No.	Program yang akan dilaksanakan di UMKM Mie Cepet Desa Banjar, Jati Agung
1	Menerapkan protokol kesehatan saat kegiatan produksi seperti mencuci tangan menggunakan sabun selama 20 detik sesuai anjuran WHO sebelum memulai produksi, menggunakan masker kain yang telah saya berikan saat proses produksi, memperhatikan kebersihan pada bahan baku.
2	Mengembangkan strategi pemasaran produk menggunakan pelatihan kepada pemilik UMKM dalam menggunakan media online, yang sebelumnya bapak warno pemilik UMKM mie cepet hanya memasarkan produknya dipasar tradisional sekitar desa dan penjual keliling di desa sekitar sekarang telah dapat memasarkan produknya lebih luas.
3	Mempromosikan produk menggunakan media online seperti Instagram, facebook dan pembuatan titik google maps
4	Melakukan penjualan secara online guna memperluas pemasaran produk dengan system kurir yang mana biaya kirim sesuai jarak tempuh dan ditanggung oleh konsumen.
5	Memberikan inovasi baru terhadap produk mie cepet seperti varian mi cepet yang tidak menggunakan pewarna, menambahkan topping cabai rawit dan tahu goreng

Tak hanya pada UMKM sekitar, kami membuat beberapa program untuk meningkatkan value di Desa Banjar Agung, Jati Agung, Lampung selatan yang terlaksana sebagai berikut :

No	Program <u>Pengabdian Kepada Masyarakat</u> di <u>Desa Banjar Agung, Jati Agung, Lampung Selatan</u>
1	Membantu pekerjaan para karyawan dibalai desa seperti penomoran perangkat desa, pembuatan surat perintah, pembuatan pembukuan pajak dan mengikuti rapat di balai desa
2	Menyediakan dan membagikan tempat cuci tangan, karena melihat masih sedikitnya warga desa yang peduli dengan pentingnya cuci tangan di masa pandemic covid-19 sehingga saya memasang beberapa tempat cuci tangan di tempat yang sering dikunjungi masyarakat seperti posyandu, masjid dan rumah RT, dan mengajarkan cara cuci tangan yang baik.
3	Membagikan Alat perlindungan Diri (APD), seperti masker, handsanitizer dan vitamin, agar terlindung dari virus covid-19 saat menjalankan kegiatan sehari-hari mengikutin anjuran pemerintah.
4	Membantu desa untuk persiapan menyambut hari kemerdekaan nasional, seperti membuat gapura dan memanfaatkan gelas bekas air mineral yang dicat merah putih dan digantung sebagai pengganti bendera dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan mencuci tangan dan memakai masker.
5	Membuat banner tamu harap wajib lapor 1x24 jam kepada RT setempat dan keamanan setempat.
6	Merenovasi tugu-tugu pembatas antar desa seperti menghias, mengecat dan memperbaiki pembatas tugu.

#### *Waktu Kegiatan*

Waktu kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan selama kurang lebih 27 hari yang dimulai dari tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan tanggal 18 Juli 2022.

## HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan selama PKM di desa Banjar Agung, Jati Agung Lampung Selatan, mengetahui cara pembuatan mie cepet mulai dari bahan mentah sampai produk jadi siap jual, pemilik UMKM dapat mengoperasikan media online melalui gadget sebagai sarana perluasan pasar dan promosi produk, adanya peningkatan kebersihan dan mutu dari produk UMKM mie cepet pada saat pandemi COVID-19. Tersedianya tempat cuci tangan agar warga desa sadar pentingnya menjaga kebersihan tangan, warga desa telah menggunakan masker, handsanitizer dan vitamin yang telah diberikan dalam kegiatan sehari-hari untuk melindungi diri dari penyebaran virus covid-19 sesuai anjuran pemerintah, dapat bekerja sama dengan warga sekitar untuk memebangun desa dan tetap mengikuti protokol Kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Dengan menggunakan strategi yang telah dikembangkan memberikan dampak positif yang dirasakan UMKM mie cepet seperti hasil penjualan yang meningkat dan meningkatnya minat konsumen karena adanya inovasi mie cepet dengan varian baru serta tambahan topping.



GAMBAR 1.  
ALAT YANG DIGUNAKAN  
UNTUK MEREBUS MIE

GAMBAR 2.  
TAHAP PENCAMPURAN  
ADONAN MIE





GAMBAR 3 DAN GAMBAR 4.  
TAHAP PENCETAKAN MIE



GAMBAR 5. TAHAP  
PEREBUSAN



GAMBAR 6. MIE SUDAH  
MATANG

### *Dampak Kegiatan*

Dampak dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di desa Banjar Agung, Jati Agung Lampung Selatan pada UMKM mie cepet yaitu adanya peningkatan kebersihan dan mutu pada produk mie cepet, terjadi peningkatan jumlah penjualan sehingga tidak ada sisa produk mie cepet yang tidak laku dijual bahkan terjadi peningkatan jumlah produksi akibat perluasan pangsa pasar melalui media online dan meningkatnya minat konsumen akibat munculnya inovasi terbaru dari varian mie cepet yang tidak menggunakan pewarna serta adanya penambahan topping mie cepet seperti cabe rawit dan tahu goreng, produk mie cepet lebih dikenal oleh masyarakat melalui promosi di media online sehingga konsumen tidak hanya berasal dari daerah sekitar desa saja.

## PENUTUP

### *Kesimpulan*

Banyaknya dampak yang ditimbulkan oleh virus covid-19 bukan hanya dirasakan pada sektor kesehatan saja namun dirasakan pula pada sektor perekonomian terutama pada ekonomi menengah kebawah. Banyak UMKM yang mengalami penurunan jumlah penjualan hingga berhenti produksi karena perubahan pola hidup akibat pandemi covid-19, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Para pemilik UMKM perlu meningkatkan kebersihan dan mutu dari produk yang dihasilkan.
2. Membuat strategi baru yang sesuai pada era digital 4.0 dan pandemi covid-19 sekarang agar dapat terus berkembang dan bertahan dengan mengikuti perkembangan zaman.
3. Adanya peran penting media online pada strategi pemasaran dan perluasan pangsa pasar, sehingga perlunya penggunaan media online agar produk dapat dipasarkan lebih luas lagi tidak terbatas pada daerah sekitar tempat produksi.
4. Terdapat perbedaan jumlah produksi dan jumlah penjualan setelah menggunakan media online.
5. Konsumen bisa lebih mudah mendapatkan informasi mengenai produk dan lebih mudah dalam melakukan pembelian produk menggunakan media online seperti Instagram, facebook.
6. Pemilik UMKM pula harus membuat inovasi-inovasi terbaru mengenai produk agar lebih menarik perhatian konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-kemasan.html!?m=1> diakses 16 Agustus 2022

Atakawarid.2018.Fungsi Media Sosial

<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/atakawarid1425/5b50a90d677ffb3ce2706924/instagram-sebagai-media-baru-yang-digunakan-untuk-alat-pemasaran-online> diakses 16 Agustus 2022

Kanada Kurniawan.2022. Pengertian Merk

<https://www.google.com/amp/s/projasaweb.com/pengertian-merek/amp/> diakses 17 Agustus 2022

<https://ksp.go.id/pemerintah-terbitkan-protokol-kesehatan-penanganan-covid-19/> diakses 18 Agustus 2022